

PERSETOEDJOEAN MENGHENTIKAN SARANAN PERMOESOEHAN

„PROGRESSIEVE CONCENTRATIE”

JANG MASIH TERDIAM!

Djakarta, Nop.

Hingga kini beloeom djoega nampak hasil2 jang njata dari oesaha progressief pihak Belanda, demikian Soember, tapi ini moengkin disebabkan karena mereka tidak dapat bertindak dengan positif karena tidak tergaboeng dalam seboeah ikatan jang keat. Kaoem progressief Belanda mempoenjai kedoeoekan jang sangat soekar di Hindia Belanda ini sedang pengaroeh disekitarnya sangat miniem. Ini disebabkan karena mereka tidak mendoeoeki djabatan2 jang vital dalam pemerintahan Hindia Belanda, apalagi dilingkoengan militernja. Maka moedalah dimengerti mengapa Partij van de Arbeid dinegeri Belanda mendesak dalam resoloesinja soepaja lebih banjak orang2 progressief jang diangkut pada kedoeoekan2 jang penting.

Tidak sadja mereka dianggap sepi oleh kaoem reactionnair teta pi bahwa oentok diisolasi dalam djabatannya atau dikirim setour kenegeri Belanda selaloe terbjayang didepan mata, djika mereka mem perlihatkan sikap jang bertentangan dengan politik kaoem reactionnair. Sehingga seolah-olah ter paksalah mereka bekerdja setjara gelap dan tidak diketahoei oleh 'a wannja, djoestroew oentok meny hindarkan diri dari kesoelitan2 terseboet.

Maka pembentoean „Progressieve Concentratie” ini moe dah2an dapat memperkoekat kedoeoekan mereka (Belanda) dalam oesaha mendjalankan politik progressief di Indonesia ini, meskipun mereka tenggelam dalam aroes soeasana kolonial.

Soedah barang tentoe kaoem reactionnair tidak tinggal diam dan „Progressieve Concentratie” hendaknja bidjaksana menjegah infiltratie dari pihak terseboet. (djika mereka beloeom menjeloedoep !) dan menjijpta kan seboeah kern jang betoel2 progressief.

OETOESAN DAGANG KE TIONGKOK

Sedang dirantjang2

Jogja, 20-11.

Dikabarkan bahwa „Gapelin” jaitoe Gaboengan Pelajar Indonesia telah memboeat soeatoe rantjangan oentok selekas moengkin mengadakan perhoe boengan perdagangan antara pedagang2 Indonesia dan Tionghoa di Tionghok.

Selandjoetnja diperoleh kabar bahwa pada boelan jang akan datang, di Jogja akan dilangoengkan peroendingan antara pedagang2 export dan import Indonesia dan Tionghoa dan pelajar2 oentok memboeat soeatoe oetoesan jang kelak terdiri dari pemimpin2 ekonomi bangsa Indonesia dan Tionghoa jang oedjoednja akan memboeat perhoeboengan langsoeng dengan pedagang2 diloear Indonesia.

Terlebih dahoeloe telah dikabarkan bahwa pedagang Tionghoa di Singapoera kini terbalang oleh gerakan Belanda dan inilah sebabnja maka pedagang2 Indonesia telah memoeoetaskan oentok mengadakan perhoeboengan langsoeng dengan pedagang2 di Hongkong, Shanghai dan Singapoera dibawah pimpinan „Gapelin”.

— (Antara).

KORPS DIPLOMATIK DI BOE KOTA

Jogja, 20-11.

Dengan rasmi diperoleh kabar bahwa wakil konsol Tionghok New Shu Chun telah memboeka kantornja digedoeong markas perhimpoean Tionghoa jaitoe Chung Hua Chung Hui disini.

Kalangan2 Repoebliek disini menjatakan bahwa konsol New kini soedah rasmi mewakili pemerintahnja didaerah Repoebliek.

Sementara itoe wakil konsol djenderal India, Mr. Mohd. Joenoes kini setiap hari mengoempolkan keterangan tentang keadaan Repoebliek jang akan dikirimnja nanti ke konsol djenderal India di Djakarta.

Berita2 setjara bulletin jang dikeloarkan oleh konsol India di Djakarta dengan rasmi tiba di boe kota Repoebliek, sedang kan berita2 jang mengenai India djoega dikirimkan kepada wakil India M. Joenoes di Jogja centok memberi penerangan tentang India dan rakjatnja kepada bangsa Indonesia disini.

— (AP).

LAGI BANTOEAN

Bocat orang Tionghoa di Soematera

Sepandjang kata „Malaya Tribune” Belanda telah memperkenankan orang2 Tionghoa Singapoera mengirim bantoean tambahan kepada kawan sebangsa mereka di Soematera.

Akan berangkat kapal2 dari Singapoera mengangkut barang-barang bantoean boeat 20.000 orang Tionghoa jang ada disekitar PakanBaroe.

Bocat ini telah dimadjoekan permohonan kepada diri Dr. van Mook, demikian s.k. itoe.

Dlm bln Okt., pembesar Hindia Belanda telah mengirim 3 kapal membawa bantoean, tetapi bantoean itoe masih djoaoh dari menjokoeopi. Oleh Belanda diberi sjarat bahwa kapal2 jang akan bertolak ke Soematera itoe, tidak boleh mengangkut selain dari barang2 boeat penolong sengsara dan sekembalinja dari Pakan Baroe tidak boleh membawa moeatan apapun.

Djoemlah harga dari barang2 itoe mesti dilapoerkan kepada bagian ekonomi dari konsoldjenderal Belanda di Singapoera sebeloem kapalnja bertolak.

KOMISI TEKNIK BELANDA hari Sabtoe ke Jogja

DJAKARTA, 21 Nopember.

Dalam komoenike komisi Djasa-djasa Baik jang dikeloarkan malam Djoem'at dikabarkan bahwa komisi2 teknik pada dasarnya telah memperoleh persetoedjoean.

Ketjotjokan pikiran (meeting of minds) telah diperoleh tentang soal berkoet dan rantjangan pekerdjaan sementara.

- a. Tidak akan dilakoekan siaran radio beroepa saranan apa djoega jang akan dapat menghasoet atau meroesoehkan hati militer dan pendoeoek biasa.
- b. (tentang ini tidak begitoe djelas terdengar, sedapatnja jang lebih djelas akan diperbaiki besok. — red. „Wsp”).
- c. Penasihat dari komisi Djasa-djasa Baik akan diberikan kesempatan penoeh oentok mengadakan tindjauan.
- d. Siaran2 radio akan diadakan dan lain2 tindakan akan diambil oentok memberitahoeikan kepada militer dan pendoeoek sipil tentang keadaan jang paling belakang, dan kedoea belah pihak setoedjoe menjediakan segala jang ada padanja, termasuk menjebarkan soerat selebaran dan pemakalan motor2 radio.

Disini diperoleh bantoean sepenoehnja dari komisi.

Didalam komoenike itoe dikatakan selandjoetnja bahwa peroendingan2 dalam minggoe pertama antara kedoea komisi teknik dan wakil komisi Djasa2 Baik diperoleh „kemadjoean jang pesat”.

Djakarta, 21-11.

Komisi Tehnik Belanda baroe hari Sabtoe ini berangkat ke Jogja. Komisi Tehnik Repoebliek menghendaki peroendingan diberhentikan sehari.

Dari pihak Repoebliek akan berangkat hari Sabtoe ini a.l.l. Menteri Leimena, Mr. Abdoel Madjid, Kol. Simatoepang dan wakil perdana menteri Setiadjit, demikian Aneta.

Hari Chamis jl. telah tiba dari Soematera di Djakarta Mr. Nasroen, anggota delegasi Repoebliek, dan Kol. Simbolon, Kol. Dachlan Djambek.

VAN ZEELAND tidak diganti

Den Haag, 20-11.

ANP mendapat kabar dari pihak resmi bahwa selama Van Zeeland tidak hadir dia tidak akan digantikan akan tetapi telah diatoer, jang delegasi Belgi selama itoe akan diperkoekat dengan seorang pembesar dari korps diplomatik jang mempoenjai kedoeoekan konsol, demikian Aneta.

Nama dari doeta ini tidak diketahoei. Djoega tidak disoet tentang sebab keberangkatan van Zeeland ke Belgi.

DOKTER2 INDONESIA DI MALANG KE JOGJA

Jogja, 20-11.

Dr. Sjahrial jaitoe seorang dokter potong Indonesia jang terkenal di Malang, Dr. Sjaaf ketoea dari fakolteit bahagian obat2an Repoebliek di Malang dan toean Soedarsono direktor Roemah Sakit Tjelakat disana telah tiba di Jogja baroe2 ini dengan keloearga mereka sekalian. — (Antara).

MESIR DISERANG TYPHUS

Kairo, 20-11.

Sesoedah penjakit kolera, jang hari Raboe jang laloe menjebakkan korban 12 orang, sedang ada poela lagi 21 orang ditoeolari penjakit itoe, dikabarkan lagi bahwa Mesir diserang penjakit typhus.

Dalam 48 djam paling belakng 30 orang kena toelar penjakit itoe. Didoega achir boelan ini penjakit kolera itoe akan berachir. — (Reuter).

Kedatangan rombongan dari Djakarta

JOGJA, 20 Nopember.

Dengan rasmi diperoleh kabar bahwa besok pagi pada djam 09.00 (W.L.) di Jogja ditoeonggoe kedatangan komisi istimewa „cease fire” Indonesia dan Belanda, jang datang bersama anggota2 staf dari Komisi Djasa2 Baik dilapangan terbang Magoewo. Seperti diketahoei mereka beberapa hari ini telah mengadakan peroendingan2 di Djakarta.

Beloem ada kepastian bagaimana kolonel Simbolon anggota dari komisi teknis istimewa Indonesia dan Dr. Nasroen anggota dari delegasi Indonesia (bahagian pertikaian jang mengenai politik). Dalam pada itoe dikabarkan bahwa kolonel Dahlan Djambek anggota dari staf penasihat delegasi Indonesia jang kedatangannya dinanti hari ini di Djakarta kelak moengkin akan bisa langsoeng terbang ke Jogja.

Sebagaimana jang telah dikabarkan terlebih dahoeloe, peroendingan2 dari kedoea belah pihak akan dilangoengkan di Kaloerang soeatoe kota pergoenoengan jang terletak 20 mil di Oetara Jogja dekat goenoeng „Merapi”.

Soenggoeh diharapkan bahwa api goenoeng Merapi dari kodrat Toehan itoe jang kelak akan melipoeti tempat dimana kedoea belah pihak Indonesia dan Belanda akan mengadakan peroendingan semoga akan menjadi laksana hikmat oentok penghentian api permoesoehan diantara kedoea bangsa terseboet. — (Antara).

KELOEARGA RADJA BELGI KEMBALI ?

Brussel, 20-11.

Menoeroet kalangan2 jang mengetahoei benar pemerintah Belgi sebeloem tahoen ini akan menjitari djalan menjelakan soal Radja, akan tetapi sikap pemerintah beloeom djelas kepada beberapa orang.

Ada soeara2 jang mengatakan, bahwa paling sedikit anak2 radja Belgi mesti kembali oleh karena pendidikan anak2 itoe tidak dilalaikan.

Berhoeboeng dengan ini maka dirasa penting soepaja Paul van Zeeland kembali ke Belgi. — (ANP).

KAOEM TANI KONTRA POLISI

Rome, 20-11.

Ketika terdjadi pertempoeran antara kaoem tani jang bersendjatakan senapang, senapang mesin dan alat2 tani dengan polisi, polisi terpaksa melindoengkan diri dekat kantor besar polisi.

Seorang tiwas dan seorang lagi mendapat loeka2. — (UP).

Kearah demokerasi sedjati di Tionghok

PEMILIHAN PERTAMA DI TIONGKOK

Nanking, 20-11.

Beresok sadjoemlah 70 djoeta pemilih akan mengeloarkan soearanja boeat mengangkut lebih dari 80.000 anggota Dewan Kebangsaan jang akan bersidang poela pada hari Kerstmis boeat memilih presiden pertama setjara demokerasi. Ahli2 politik berpendapat Chiang Kai Shek akan terpilih, dan pemerintahan konstitusional jang pertama akan menggantikan pemerintahan asoehan separtai sebagai jang rasmi.

an oentok anggota Dewan Kebangsaan ini adalah pertjoeantama dari negara Tionghok menjalantani atjara demokerasi jang rendah disertai dengan tak ada kesentosaan dalam ekonomi dan masjarakat pada masa ini, maka akan banjak tjatjatnja demokerasi itoe.

Hanja tiga partai politik jang akan toeroet mereboet koersi, jaitoe Kuomintang, Pemoeda Tionghok dan Demokrat-sosialis. — (UP).

DALAM PADA ITOE

Nanking, 20-11.

P.m. Chang Chun mengabarkan kepada „Central Daily News” bahwa pemerintahan militer dalam sedikit hari lagi akan didjalankan dipropinsi2 di hoeloean soenge Yangtse.

Tidak dikabarkan nama2 propinsi-propinsi itoe, tetapi di doega ialah propinsi Liangsu, Anhwei, Honan, Kianghi dan Hunan. — (UP).

„ROES TIDAK MAOE PERANG”

— T. Thiang

San Francisco, 20-11.

Didalam rapat komisi ekonomi UNO boeat Asia, T. Thiang wakil Tionghok, mengatakan Roes tidak maoe berperang; tetapi mereka sebenarnya merasa baroe ada damai apabila seloeoeh doenia soedah djadi komoenis. Sebeloem kedjadian begitoe mereka menjangka tjoeama ada letak sendjata (truce) dan boekan damai jang sebenarnja.

Thiang, doeloe djadi doeta besar Tionghok ke Sovjet, mengabarkan dalam pers konperensi bahwa satoe langkah jang djitoe boeat menghempang desakan komoenis ialah menjoeboerkan ekonomi.

— (UP).

RAMADIER MELETAKKAN DJABATAN

P A R I S, 20 Nopember.

Leon Blum akan mentjaba Paris, 19-11.

Djoeroebitjara Partai Sosialis mengoemoemkan hari ini bahwa bekas perdana menteri Leon Blum telah menjetoedjoei oentoeq mentjaba membentoeq pemerintahan yang baroe di Perantjis.

Pergolaknja pemogokan2 yang telah diandjoerkan oleh kaoem ko moenis mendjadi sebab pembaharuan pemerintah Perantjis.

Pengoemoeman isob diberikan oleh Guy Mollet sekretaris djenderal Partai Sosialis dalam soeatoe perdjamoan yang diselenggarakan oleh Perhimpoean Wartawan Inggeris—Amerika disana.

Mollet dalam pembentoeqan itoe jakin soeatoe kabinet akan ter bentoeq dalam beberapa hari ini yang akan menggantikan kabinet Remadler.

Mollet selandjoetnja menjatakan bahwa Perantjis telah mengizinkan sendiri dibagiq mendjadi doea golongan, sehingga perang saudara akan timboel sebagai hasilnja, dan hal itoe adalah soeng gceh boeroek, sebagai mana yang telah berlakoe di Spanyol tempo hari.

„Kekerasan perloe dipergoemakan, demikian Mollet, „oentoeq menolak kaoem koemoenis dan pengikoet2 Partai Rakjat Perantjis yang berhaloean kanan dari Charles de Gaulle.

la ahcijnja menjatakan bahwa pemerintahan Blum kelak akan me wakili Perantjis soepaja mendjaga dirinja sebagai soeatoe negara di mana terdapat kaoem „liberal, de moerat dengan siapa kelak bangsa Amerika boleh beroeending.”

— (A.P.)

Perdana menteri Paul Ramadier telah meletakkan djabatannya sebagai perdana menteri dari negara Perantjis.

Presiden Vincent Auriol dengan segera telah memoelai mengadkan peremboekan terlebih dahoeloe oentoeq menoeondjoek seorang penggantinya.

Beloeq lagi njata apakah seloeoeh anggota kabinet bekas perdana menteri itoe djoega akan toeroet meletakkan djabatannya semoea.

Ramadier mendjabat kedoeoedoeqan perdana menteri pada tgl. 17-11-47 yang laloe, tatkala itoe ia menggantikan pemerintahan sementara yang dibentoeq oleh Leon Blum dari partai Sosialis.

Sebeloeq Ramadier meletakkan djabatannya pada hari Raboe, seorang djoeroebitjara dari Partai Sosialis telah menjatakan bahwa Blum setoeodjoe oentoeq membentoeq soeatoe kabinet baroe goena melepaskan Perantjis dari soeasana mendjalarnya pemogokan2 yang diandjoerkan oleh kaoem Komoe nis.

Blum yang telah beroesia 75 tahun telah memindahkan markas besarnya kegedong kementerian perboeroehan pada malam Chamis dan memoelai bekerdja membentoeq soeatoe soeoesoen pemerintahan baroe.

Tamoe pertama dari Presiden Auriol tatkala ia bersedia2 menoeondjoekkan nama seorang perdana menteri baroe, adalah Eduard Herriot, ketoea dari Dewan Nasional.

Menoeroet salinan dari perdjandjan, tamoenja yang kedoea adalah Gaston Monnerville, jaitoe ketoea dari Dewan Repoebliek.

HAK VETO BAKAL DIROBAH

Roes tetap menolak, tapi komisi politik menerima

Lake Success, 20-11.

Sewaktoe dilandjoetkan debat komisi politik dari Sidang Oemoem Perserikatan Bangsa2 berkenaan dengan hak veto, John Foster Dulles wakil Amerika, sangat merasa sajang, jg soal veto telah menimboelkan kegegeran.

Dia memperingatkan kepada kenjataan bahwa dalam pedatoenja hari Selasa yang laloe tidak ada disebot2 tentang pemakaian hak veto oleh Roes dengan semberono. Dia menegaskan, bahwa kesoeokaran pada dasarnya tidak disebabkan oleh pemakaian yang semberono akan tetapi oleh salah mengerti beberapa orang anggota berkenaan dengan maksode dan goenanja hak veto itoe.

Dari keterangan wakil Norwegia, yang tidak seorang djoega wakil2 haroes mehentang terhadap soal mempeladjar hak veto, Gromyko menerangkan, bahwa hak veto itoe tidak perloe dipeladjar.

Dia mengatakan bahwa setiap peroeendingan antara kelima negara besar tentang hak pembatasan hak veto bagi Roes, „tidak bisa diterima”. „Tiap peremboekan oentoeq memperloe pembatasan hak veto tidak padatempatnja. Oleh sebab itoe kita akan menolak tiap peroeendingan yang sematjam itoe.”

Sesoedah itoe komisi politik menerima oesoel A.S. dgn 36 lawan 6 soeora. Kepada Sidang Ketjil Dewan Keamanan diminta soepaja selama 2 boelan dipeladjar tjara2 bagaimana hak veto itoe bisa diroboh. — (UP).

BEKOT ATAU IKOET? Sikap Roesia jang lingloeng

Lake Success, 20-11.

Dewan Trusteeship UNO sedianja akan memboeka sidangnya jang kedoea hari ini oentoeq menentoeq sikap menghadapi boikot dari Roesia.

Delegasi Sovjet menjatakan bahwa Roesia tidak hendak merobah sikapnja semendjak dilakoeqan pemboikotan pada moesimi boenga jang laloe terhadap dewan tersebut.

Roesia menoeodoeh dewan itoe telah memboeat soeatoe tjara jang tidak sjah.

Soenggoehoen begitoe, delegasi Sovjet toeroet djoega ambil bahagian dalam pemilihan baroe2 ini oentoeq mengangkat 2 orang anggota baroe dalam dewan tersebut jaitoe Pilipina dan Costa Rica.

Roesia kemarin djoega telah menjetoedjoei soeatoe oesoel soepaja Kota Soetji di Jerusalem ditaroeh dibawah pengawasan dari Dewan Trusteeship, djika kelak Sidang Oemoem menjahkan rantjangan pembagian Palestina mendjadi negara negara Arab dan Jahoeidi jang terpisah2.

Dalam agenda yang akan dibitjarakan oleh dewan tersebut termasuk djoega soeatoe oesoel soepaja Samoa Barat, jang kini dikoeasai oleh New Zealand di bawah sistem trusteeship, haroes diberikan kekoesaan dalam pemerintahan sendiri dan seboeah daftar pandjang dari masalah2 organisasi tersebut jang mengenai perkoendjoengan oentoeq memberi djaminan kepada daerah2 tersebut dan perhoeboengan dari dewan trusteeship dengan badan2 UNO lainnja. — (AP).

WK. EKUADOR DAN T'KOK Di Sekretariat UNESCO

Mexico City, 20-11.

Dr. Benjamin Carrion dari Ekuador dipilih mendjadi anggota badan pekerdja sekretariat UNESCO. Demikian djoega Chen Yuan dari Tiongkok. — (UP).

Tentang kedatangan PATNAIK

Pada kita diberitahoeqan bahwa berita tentang kedatangan Patnaik di Djakarta jang dimoeat dalam „Waspada” tanggal 17 boelan ini, dimana diwartakan dia ada mengantjam akan minta tarik facilities K.L.M. di India kalau ia tidak diperkenankan ke Jogja, sebetoeq nja antjamannya itoe telah ditjaboetnja sendiri beberapa djam kemoedian.

Ini ternjata dari bulletin „Aneta” jang disampaikan pada kami berkenaan dengan berita tersebut (3905/3/215), dengan demikian kalimat tersebut haroes dibatja sbb.:

„Saja akan meminta pada pemerintah India soepaja facilities KLM ditjaboet, djika saja tidak diizinkan bertolak toeroes ke Jogja”, — kata Patnaik, pada tatkala ia toeroen.

Akan tetapi beberapa djam kemoedian keterangan ini ditjaboetnja sendiri.

Dengan ini berita itoe kami perbaiki, dan atas kesilapan jg tidak disengadja itoe kami atoeqkan permintaan maaf pada pembatja.

T'KOK DAN PERDAMAIAN DENGAN DJEPANG

Washington, 19-11.

State Department mengabarkan bahwa pemerintah Tiongkok telah mengirim sepoetjoeq nota kepada Amerika, menerangkan pendapat Nanking, bahwa dalam peroeendingan perdjandjan perdamaian dengan Djepang, Big Four dibolehkan memakai hak veto.

Pengoemoeman ini adalah berhoeboeng dengan Tiongkok telah mengoesoelkan kepada lain2 anggota dari Big Four soepaja anggota2 Komisi Timoeq Djaoeh membikin konperensi peresediaan boeat merantjang perdjandjan dengan Djepang.

Seorang djoeroe bitjara State Department mengatakan, Amerika tidak menafsirkan isi nota itoe jang Tiongkok menghendaki anggota komisi tersebut moelai menjoesoen satoe perdjandjan.

Didoega bahwa Tiongkok menghendaki soepaja negara2 anggota dari komisi itoe hadir dalam konperensi jang dioesoelkan akan diadakan disamping dan diloeq dari komisi.

Penasihat Charles Bohlen dari State Department mengatakan jang nota Tiongkok itoe tjoea menegaskan pendirian Tiongkok tentang tertib memoeqtoe soeora dalam konperensi itoe.

Katanja Roes dan Amerika beloeq menoeqk pendirian mereka jang bertentangan peri hal tjara memoeqtoe soeora dalam konperensi Djepang. Dan bila konperensi Pasipik akan di langsoengkan beloeq ada beritannya. — (UP).

BANTOEAN BOEAT TRIEST

Lake Success, 20-11.

Komisi anggaran belandja dari Dewan Keamanan dengan 27 soeora lawan 7 dan 12 diam telah menerima oesoel Amerika oentoeq memberi keoesa kepada sekretaris djenderal djoemlah oeng setinggijnja 5 djoeta dollar oentoeq bantoean langsoeng kepada Triest, jang kini berdiri dibawah pengawasan Perserikatan Bangsa2.

Djoemlah ini akan ditarik dari modal oesaha Perserikatan Bangsa2. — (UP).

DJOEGA DEWAN TRUSTEESHIP DIBEKOT ROES

Lake Success, 20-11.

Roes tetap memboikot Dewan Trusteeship Perserikatan Bangsa-bangsa, dan sikap Roes ini menimboelkan keheranan diantara pembesar2 dan diplomat jang meramalkan Sovjet akan hadir pada pertemoean ke doea dewan tersebut.

Wakil2 12 negara termasuk wakil pemerintah Filipina, Costa Rica jang baroe diangkat mendjadi anggota dewan telah bersidang sedang wakil Roes tidak toeroet.

Pemboekaan dilakoeqan oleh Francis Sayre dari Amerika Serikat dan ketoea Dewan Trusteeship dgn tidak menjoeboet2 boikot Sovjet. — (UP).



Disamping....

KAPILAH LALOE.

Dalam satoe rapat UNO baroe2 ini, wakil Sovjet pernah berkata ia maoe bekot beberapa sidang2 lainnja.

Ini gertak bantal, eh tjop, ini gertak sambal tidak diatjoeqkan oleh djoemlah UNO, dan mereka djalan toeroes.

Tapi anehnja waktoe diadakan sidang2 jg dimaksode, Sovjet toeroet djoega, malah berdjoeqg toeroes tjari menang.

Roepanja disini berlakoe pepatah, andjing mengkongkong kapilah laloe.

Menoeroet si Djoblos, kalau soedah keoeqjian begini baik sekali Roes toekar pepatah itoe boeat ana, jaitoe kapilah mengkongkong andjing laloe.

PAEDAH.

Sebetoeqnja boekan lantaran apa2 maka si Djoblos soeka bitjarakan perkwawinan ratoe Elizabeth, tjoea sekedat teringatnja sadja.

Kebetoeqan perkwawinannya kemarin tjoeqoeq ramai, sampai2 tatkala si Djoblos boeka semoea radio toear negeri, tidak ada satoe sctasioen jang maoe ketinggalan menjarkannya.

Seorang millioner Amerika, kabarnya ada sorongan oeng 50 pound sterling pada salah seorang pengoesoes tamoe, agar ia dapat menjaksikan perkwawinan itoe poeas-poeas dari dekat. Kabarnya soegokan itoe ditolak.

Apa ini berita sensasi sadja atau betoeq2, si Djoblos tidak tahoe, tapi andai kata si Djoblos d'adi pengoesoes, pasti oeng itoe tidak lewat, dan kalau boleh banjak2.

Memang begitoe baroe sjoer. Soekoerangnja oeng jang diperoleh itoe bisa digoeqkan oentoeq toekar baroe, eh tjop, toekar badjoe!

SI-KISOET

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 12)

Wali Kota Medan meminta perhatian akan ketentoeqan ketentoeqan dari „oendang2 bea andjing Kota Medan”.

Oendang2 ini menetapkan, bahwa oentoeq seekor andjing jang dipelihara oleh seseorang jang berdiam lebih dari 3 boelan di Medan haroes dibajar bea f. 5,— setahoeq.

Bea itoe haroes dibajar oleh jang memelihara andjing dengan tidak membedakan apakah ia jang pemoenja andjing atau binatang itoe hanya terserah kepadanya atau dalam pengawasannya.

Pemelihara diwadjibkan mendaftarkan berapa ekor andjing jang dipeliharannya.

Ketika mendaftarkan, bea haroes dibajar dan sebagai tanda pembajaran diterima tanda (penning).

Barang siapa tidak memoeqhi keharoesan oentoeq mendaftarkan dihoekoem dengan hoekoeman denda sebanjak-banjaknja f. 25,—.

Andjing2 jang didjoempai ditempat-tempat oemoem dengan tidak memakai penning jang sah dapat ditangkap atau diboeqoeh oleh atau atas nama Djabatan Daerah Kota Medan.

Diberi kesemp oentoeq mendatta dari tanggal 20 Nopember sampai 1 Desember 1947 djam 8—13 di Kantor Besar Kota Medan (Bahagian Cremerweg no. 6.

Keterangan2 lebih landjoet diperdapat dikantor tersebut bagahagian sekretarie.

MEDAN, 19 November 1947.

Wali Kota tersebut,

Mr. Djaidin Poerba.

Inggeris hendak meloepakan bebannja

PENABIKAN TENTERA INGGERIS DARI PALESTINA

LONDON, 20 Nopember.

Pemerintah Inggeris mengangap 1 Agoestoes 1948 sebagai tanggal jang paling tjepat oentoeq merampoengkan penarikan pasoeqkan2 Inggeris dari Palestina. Dalam menetapkan tanggal itoe orang memperhatikan djoega soal pengangkoeqan jang akan timboel nanti.

Keterangan ini diberikan oleh menteri djadjaan Inggeris Arthur Creech Jones dalam Balai Rendah Inggeris sebagai djawaban atas permintaan seorang anggota dari golongan merdeka jang meminta soepaja penarikan dapat diselesaikan tanggal 1 Mei 1948 mengingat „akan pemboehan2 selandjoetnja” atas serdadoe2 dan pendoedoeq sipil bangsa Inggeris di Palestina.

Atas pertanyaan apakah soedah dimoelai dengan penarikan itoe, menteri tersebut mengata kan bahwa soal itoe dilakoeqkan dengan selekasnja.

— (Reuter).

ada artinja.

Sebagai telah sering djatakan disini, menggantoengkan kekoesaan memerintah diri sendiri itoe pada rahim orang lain, sama dengan melepaskan kepertjajaan terhadap diri sendiri.

Dalam pada itoe kekoesaan „de jure”, tidak akan moentjoeq begitoe2 sadja boeat satoe negeri jang baroe merasa terlepas dari pendjadjaan, djika kekoesaan „de facto” itoe betoeq tidak dapat diboeqtkannya.

Dari keterangan singkat ini sekedat kita hendak menoeqndjoekkan bahwa kegembiraan kosong sadja terhadap soeatoeq pengakoean „de facto” dengan tidak di sertai oleh keinsjafan kepada keadaaan, sebetoeqnja tidak goenanja pada waktoe ini.

Keadaan, boekan sadja tentang stabilitet jang menjebakkan doenia loear maoe tidak maoe terpakso mengakoei negara kita, dan keadaaan tentang sampai dimana watasnja dapat kita menggantoeqkan pengharapan pada loear negeri.

Djika ini tidak kita insjafi maka perdjoeangan kita boekan kian mendaki, tapi sebaliknya kian menoeoer.

Pengakoean de facto dan de jure sebetoeqnja haroes dibentoeq, dan betoeq2 dibentoeq, boekan ditoeqgoe-toe qgoe.

M.S.

Persidangan konperensi 4 menteri2 loear negeri diboeqa pada hari Selasa j.a.d. — (UP).

DE FACTO DAN DE JURE.

Soeatoe berita „Antara” kemarin menjarkan bahwa lingkoengan jang rapat dengan permenterian loear negeri Repoebliek menjatakan pada wartawan „Boeroeh”, bahwa Birma dengan rasmi telah mengakoei Repoebliek Indonesia setjara „de facto”.

Berita begini sebetoeqnja tidak penting lagi, semendjak naskah persetoedjoean Linggardjati ditanda tangani dengan sendirinja Repoebliek soedah diakoei mendjadi soeatoe pemerintahan jang betoeq ada pemerintahnja, betoeq ada rakjatnja, betoeq ada bangsanja, betoeq ada daerahnja, betoeq ada negerinja dan betoeq ada konstitoesinja.

Oleh karena pemerintah Belanda sendiri jang menoeoet juridis oleh internasional masih dianggap mengoesai „Hindia Belanda” dalam naskah Linggardjati soedah mengakoei kekoesaan „de facto” itoe, maka dengan sendirinja negeri-negeri lain walawoepun tidak di rasmiakannya haroes poela mengangap Repoebliek de facto. Sebetoeq itoe menoeoet anggapan kita tiak ada lagi perbedaan antara negara jang dengan rasmi mengoeqjapkan pengakoean itoe dengan negara jang terdiam tidak mengoeqjapkan apa-apa.

Menoeroet pengalaman, pengakoean „de facto” sadja tidak me roepakan satoe benteng jang akan melindoeqi berdirinja soeatoe negara, dan ini ternjata dari kepoetoesan Dewan Keamanan bangsa-bangsa.

Dalam dewan tersebut sampai tidak diperbintjangan lagi apakah kekoesaan de jure Belanda dapat memperlindoeqi tindakannya oentoeq mengadakan gerakan tentera.

Dalam dewan tersebut sampai tidak diperbintjangan apakah kekoesaan de facto Repoebliek dapat memperlindoeqi dirinja oentoeq mendapat keadilan dari Dewan Keamanan bahwa ia satoe negara jang soedah diserang.

Soenggoehoen sikap dewan itoe dapat dianggap terlaloe lemah, numoen satoe perkara tjoeqoeq njata: bahwa pengakoean de facto sadja roepanja tidak dapat diharapkan sama goenanja dengan pengakoean de jure.

Bahkan pengakoean de jure sendiri seperti jang soedah diberikan oleh beberapa negara2 Arab pada kita, tidak me roepakan arti besar didalam menetapkan tegoeq berdirinja soeatoe negara sebagai Repoebliek Indonesia sebagaimana moestinja ia ada.

Djoega tentang ini telah dapat diperhatikan dari kepoetoesan Dewan Keamanan tersebut.

Pendirian jang diperlihatkan oleh Faris Al Khoury, sebagai wakil Syria dalam mengambil kepoetoesan tentang soal Indonesia, adalah menoeqndjoekkan boektij2 bahwa negarannya tidak merasa bertangoeng djacob terhadap pengnerbian „de jure” Repoebliek dalam arti kata jang sebenarnja.

Djika menoeoet dasar Perserikatan Bangsa2, seboeah negeri tidak boleh menjerang negeri lain, maka ia sekoerangnja akan mempenjai pendirian seroeqa dengan Sovjet atau Polen, mereka jang sebetoeqnja tidak memberikan pengakoean apa2 terhadap Repoebliek, baik „de jure” maoepoen „de facto”.

Oleh sebab itoe, arti kekoesaan „de facto” semendjak Christison dahoeloe sampai pada naskah Linggardjati jang njata2 soedah dilandjoet itoe seharoesnja tidak djadi satoe kegembiraan lagi.

Arti kekoesaan „de facto” sebetoeqnja hanjalad terletak pada negara itoe sendiri.

Kalau ia tidak dapat memperlindoeqi sendiri „de facto”nja, maka kekoesaan itoe tentoe tidak